

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi disebuah perusahaan jasa yang bergerak di sektor modifikasi kendaraan, yaitu Arce Jok Modifikasi yang beralamat di Jalan SM. Raja No.71, Bakaran Batu, Rantau Selatan, Labuhanbatu, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sampai pada penulisan skripsi ini selesai dimulai dari bulan Desember tahun 2024 hingga bulan April tahun 2025.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Nov 2024				Des 2024				Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025				Apr 2025				Mei 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																												
2.	Penyusunan Proposal																												
3.	Seminar Proposal																												
4.	Pengumpulan Data																												
5.	Penyusunan Hasil Penelitian																												
6.	Sidang Meja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Arikunto, 2016) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Arce Jok Modifikasi di Jalan SM. Raja, Rantauprapat yang berjumlah 30 orang karyawan.

2. Sampel

Menurut (Arikunto, 2016) sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili populasi yang terkait dengan penelitian. Studi ini menggunakan metode pengambilan sampel sensus. (Arikunto, 2016) menyatakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan metode sensus yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan sampel jika jumlah sampel kurang dari 100 orang. Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2016) dalam (Megasari & Latif, 2022) adalah seperangkat pedoman lengkap tentang apa yang harus diamati untuk mengukur atau memeriksa variabel dalam tes yang sempurna. Operasional variabel dapat mengidentifikasi aturan dan proses untuk penulis

dalam melakukan penelitian sehingga pengumpulan dan analisis data lebih berorientasi, ditargetkan, efektif dan konsisten.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, dan direpresentasikan oleh koordinat X. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah karakteristik individu (X1), karakteristik pekerjaan (X2), lingkungan kerja fisik (X3), kompensasi (X4).

2. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang digunakan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel, dengan koordinat Y.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi kerja (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Karakteristik Individu (X1)	Karakteristik individu adalah karakteristik yang membuat perbedaan antara individu satu dan lainnya.	1. Kemampuan 2. Minat 3. Sikap 4. Reaksi/Emosi 5. Nilai	Likert
2.	Karakteristik Pekerjaan (X2)	Karakteristik pekerjaan adalah sikap aspek-aspek internal dari pekerjaan yang mencakup variasi dalam keterampilan, proses dan kejelasan yang	1. Otonomi 2. Keberagaman Keterampilan 3. Identitas Tugas 4. Signifikansi Tugas 5. Umpan Balik	Likert

		diperlukan dari tugas, tingkat minat, otoritas dan tanggung jawab tugas serta komentar tentang tugas-tugas yang telah dilakukan.		
3.	Lingkungan Kerja Fisik (X3)	Lingkungan kerja fisik adalah semua kondisi fisik yang ditemukan di sekitar tempat kerja yang dapat secara langsung mempengaruhi karyawan dan secara tidak langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas 2. Kebersihan 3. Penerangan 4. Penataan Ruang Kerja 5. Jaminan Keamanan 	Likert
4.	Kompensasi (X4)	Kompensasi adalah bentuk layanan yang dikembalikan kepada staf sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dari pekerjaan mereka untuk perusahaan, di mana mungkin dalam bentuk keuangan langsung atau tidak langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesesuaian gaji dengan masa kerja 2. Tingkat kesesuaian gaji dengan keterampilan yang dimiliki 3. Besar insentif sesuai dengan prestasi kerja 4. Besar insentif sesuai dengan tanggung jawab 5. Pemberian tunjangan dengan mempertimbangkan kehadiran 	Likert
5.	Prestasi Kerja (Y)	Prestasi kerja adalah hasil dari orang yang melakukan tugas yang ditugaskan kepada mereka sesuai dengan keterampilan, pengalaman, ketulusan dan waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Inisiatif 5. Kerja Sama 	Likert

Sumber : (Faradilah & Siswani, 2024), (Martinus, 2011:164) dalam (E. Pardede & R. Sembiring, 2020), Sedarmayanti dalam (Wibowo & Prasetyo, 2022), (W. Enny, 2019:37), (Octavia & Anggarani, 2022)

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

(Sugiyono, 2016) mengelompokkan jenis data menjadi dua macam data yang nantinya digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Jenis data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat. Data kualitatif digunakan untuk mengevaluasi beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dan memperjelas perolehan hasil data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari identitas responden dan tanggapan atau jawaban responden melalui penyebaran kuesioner.

b. Jenis data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis menggunakan SPSS 30.0.

2. Sumber Data

Digunakan dua macam teknik pengambilan data, yaitu :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data primer penelitian ini didapat melalui penyebaran kuesioner pada seluruh karyawan Arce Jok Modifikasi di Jalan SM. Raja, Rantauprapat.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak melalui hasil pengumpulan dan pengelolaan sendiri, melainkan dilakukan oleh orang lain atau lembaga tertentu yang relevan dengan masalah yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana para peneliti menunjukkan informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Hasil data harus menjawab dan menyelesaikan masalah yang ada, sehingga data harus valid dan akurat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2016) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan didistribusikan secara langsung untuk dijawab. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan kesadaran responden.

Pengukuran dengan skala likert dari jawaban responden diberi skor atau nilai yang berbeda, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert Pengumpulan Data

No.	Jawaban Responden	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah kumpulan data dengan menemukan informasi tentang variabel dalam bentuk buku, catatan, majalah, agenda, dll. Bertujuan untuk mendukung penelitian di perusahaan.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui item pernyataan itu valid, dapat melihat nilai *Corrected Item Total Corelation*. Apabila item pernyataan mempunyai r hitung $>$ dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Jika nilai r hitung sama dengan atau kurang dari r tabel, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid dan tidak dapat diterapkan dalam penelitian uji reliabilitas.

Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Jumlah sampel dalam uji validitas ini (n) = 30, maka df dapat dihitung $30 - 2 = 28$. Dengan $df = 28$ dan $\alpha =$

0,05 didapat r tabel = 0,3610. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan pada usaha sejenis yaitu Agung Auto Service yang berada di Jalan SM. Raja No.3, Aek Tapa, Rantauprapat. Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Karakteristik Individu (X₁)	P1	0,441	0,3610	Valid
	P2	0,439		Valid
	P3	0,505		Valid
	P4	0,624		Valid
	P5	0,528		Valid
Karakteristik Pekerjaan (X₂)	P1	0,668	0,3610	Valid
	P2	0,627		Valid
	P3	0,673		Valid
	P4	0,832		Valid
	P5	0,853		Valid
Linkungan Kerja Fisik (X₃)	P1	0,417	0,3610	Valid
	P2	0,584		Valid
	P3	0,451		Valid
	P4	0,424		Valid
	P5	0,548		Valid
Kompensasi (X₄)	P1	0,417	0,3610	Valid
	P2	0,584		Valid
	P3	0,451		Valid
	P4	0,424		Valid
	P5	0,548		Valid
Prestasi Kerja (Y)	P1	0,700	0,3610	Valid
	P2	0,466		Valid
	P3	0,709		Valid
	P4	0,601		Valid
	P5	0,486		Valid

Sumber : Data primer diolah (2025)

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r tabel. Hasil ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan

pengujian data lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah hasil kuesioner dapat diandalkan atau tidak. Sebuah pertanyaan dianggap dapat diandalkan jika jawaban dari pertanyaan atau pernyataan dijawab dengan cara yang koheren, karena setiap pertanyaan atau pernyataan adalah untuk mengukur hal yang sama (Ghozali, 2018).

Alat ukur reliabilitas penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Karakteristik Individu	0,782	Reliabel
2	Karakteristik Pekerjaan	0,721	Reliabel
3	Lingkungan Kerja Fisik	0,690	Reliabel
4	Kompensasi	0,778	Reliabel
5	Prestasi Kerja	0,887	Reliabel

Sumber : Data primer diolah (2025)

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja fisik, kompensasi, dan prestasi kerja yaitu dapat dipercaya sebagai alat

ukur atau indikator variabel.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk analisis data dengan menjelaskan dan menggambarkan data yang diperoleh yang tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan umum. Analisis data dilakukan dengan menerjemahkan data, dengan mengelompokkannya, kemudian dengan menafsirkannya untuk membuat gambar nyata yang terkait dengan keadaan perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dilakukan menggunakan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif residual dengan distribusi normal. Jika data residual berdistribusi normal, maka pola plot akan mengikuti garis diagonal lurus.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual tetap sama, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians residual berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal ialah yang memenuhi homoskedastisitas. Untuk mendeteksi

heteroskedastisitas, dapat digunakan grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED, dengan sumbu Y sebagai nilai prediksi dan sumbu X sebagai residual. Jika terdapat pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas, namun jika titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi, di mana model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antara variabel-variabel bebasnya. Multikolinieritas dapat dideteksi melalui nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas suatu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, dengan nilai VIF sebagai kebalikannya ($VIF = 1/\text{tolerance}$). Biasanya, nilai tolerance $> 0,1$ atau $VIF < 10$ digunakan sebagai batas untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas. Jika model regresi memenuhi kriteria ini, maka model tersebut dianggap bebas dari multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengukur tingkat efek antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Prestasi Kerja
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
X_1	= Karakteristik Individu
X_2	= Karakteristik Pekerjaan
X_3	= Lingkungan Kerja Fisik
X_4	= Kompensasi
e	= Standar Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau dugaan tentang populasi berdasarkan data sampel.

a. Uji signifikan parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengukur dampak variabel independen untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh nyata pada variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.

b. Uji signifikan simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan keakuratan model penelitian dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ berarti H_0 diterima H_a ditolak, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen pada variabel dependen. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi mengukur kebenaran model regresi. Dimana interpretasinya apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel bebas semakin mendekati hubungan dengan variabel terikat sehingga dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dibenarkan. Model yang baik ialah model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dengan besarnya α di atas 0,75 sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel terikat dan variabel bebas.